

EFEKTIVITAS KELAS IBU HAMIL TERHADAP KESIAPAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN

Ermawati ¹, Rifa Yanti ², Lisviarose ³, Riski Novera Yenita ⁴

^{1,2,3}) S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institusi Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah
e-mail: asfarina250414@gmail.com

Abstrak

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Penyebab kematian ibu terkait dengan factor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu yaitu yaitu hipertensi dalam kehamilan, perdarahan dan komplikasi obstetric lainnya, sedangkan penyebab tidak langsung masih banyaknya kasus terlambat mengenali bhaya persalinan dan mengambil keputusan hingga ibu terlambat dirjuk dan ditangani. Salah satu upaya untuk mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan adalah melalui program pemerintah kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di UPT Puskesmas Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *Quasi Eksperimen* desain penelitian *pre and post test design*. Waktu penelitian dilaksanakan bulan September 2024 sampai Juni 2025. Populasi seluruh ibu hamil primigravida Trimester 3 yang berkunjung ke Puskesmas Sungai Pagar yang berjumlah 37 orang dengan sampel 18 orang. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat. Hasil univariat diperoleh rata-rata pengetahuan ibu sebelum mengikuti kelas ibu hamil adalah 41,44 dan rata-rata setelah 45,67. Hasil uji parametric dengan *paired sample test* diperoleh nilai *P value* $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil; Kesiapan; Persalinan

Abstract

The maternal mortality rate is an indicator of public health. The causes of maternal death are related to direct and indirect factors. Direct causes of maternal death include hypertension during pregnancy, hemorrhage, and other obstetric complications, while indirect causes include many cases of late recognition of labor risks and decision-making, leading to late referral and treatment. One effort to prepare mothers for childbirth is through a government program of pregnant women's classes on maternal readiness for childbirth at the Sungai Pagar Community Health Center, Kampar Kiri Hilir District, Kampar Regency. This type of research is quantitative with a Quasi-Experimental pre- and post-test design. The research period was from September 2024 to June 2025. The population of all primigravida pregnant women in the third trimester who visited the Sungai Pagar Community Health Center amounted to 37 people with a sample of 18 people. Data analysis used univariate and bivariate. The univariate results obtained an average knowledge of mothers before attending the pregnancy class was 41.44 and an average after 45.67. The results of the parametric test with a paired sample test obtained a *P value* $< \alpha$, namely $0.000 < 0.05$, then H_0 was rejected H_a was accepted, meaning there was an effectiveness of the pregnancy class on the readiness of mothers to face childbirth in the work area of the Sungai Pagar Community Health Center UPT, Kampar Regency.

Keywords: Pregnancy; Readiness; and Childbirth Classes

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat dan keberhasilan pembangunan kesehatan di seluruh negara. Angka kematian ibu adalah kematian wanita selama masa kehamilan atau dalam 42 hari setelah persalinan dari

setiap penyebab yang berhubungan dengan kehamilan, atau diperburuk karena kehamilan atau penanganannya tetapi bukan karena kecelakaan atau cedera (WHO, 2014). Berdasarkan data yang dihimpun dari pencatatan program gizi dan kesehatan ibu dan anak di Kementerian kesehatan dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat, sedangkan dari tahun 2021-2023 jumlah kematian ibu berfluktuasi. Dimana jumlah kematian ibu tahun 2023 adalah 4.482 orang (Kemenkes RI, 2024).

Penyebab kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik 360 kasus dan komplikasi obstetrik lainnya sebanyak 204 kasus, sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus 3 terlambat yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani, hal ini diakibatkan ibu hamil tidak siap menghadapi persalinannya (Kemenkes RI, 2024).

Kesiapan Persalinan dan Kesiapan Komplikasi atau *Birth Preparedness and Complication Readiness (BPCR)* merupakan suatu program *safe motherhood The Maternal and Neonatal Health (MNH)* yang direkomendasikan oleh World Health Organization (2017). Persiapan persalinan adalah sesuatu yang dipersiapkan untuk proses persalinan dalam hal menyambut kelahiran anak. Persiapan persalinan terdiri dari taksiran persalinan, pendamping persalinan, penolong persalinan, dan tempat persalinan. Masalah yang sering muncul saat persalinan yaitu adanya masalah obstetri sementara ibu dan pendamping tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan, sehingga ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai. (Dharmayanti I, 2019).

Salah satu upaya untuk mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan adalah melalui program pemerintah Kelas Ibu Hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan Buku KIA. Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar terjadi perubahan sikap dan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan. (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Pelaksanaan kelas ibu hamil bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis kegiatan ibu dapat meningkatkan kepercayaan diri yang cukup dalam menghadapi persalinan. Hal ini terutama diakibatkan karena selama mengikuti kelas hamil peserta diberikan penyuluhan mengenai persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir sehingga melalui kegiatan kelas ibu hamil peserta dapat lebih siap dalam menghadapi persalinan. (Kristianingsih, 2019).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan ada perbedaan nilai rata-rata kesiapan ibu menghadapi persalinan sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil. Hasil uji statistic didapatkan bahwa kelas ibu hamil efektif terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan dengan Pvalue $0,000 < 0,05$. (Sukawati & Futriani, 2024).

Berdasarkan fenomena diatas peneliti berminat melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan penelitian *Quasi Eksperimen* desain *pre and post test design*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan September 2024 – Juni Tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida Trimester 3 yang berkunjung ke Puskesmas Sungai Pagar yang berjumlah 37 orang dengan sampel 18 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kelas ibu hamil dan variabel dependen kesiapan dalam menghadapi persalinan. Teknik pengumpulan data adalah data primer dengan memberikan kuesioner pre dan post test secara langsung kepada responden. Analisa data yang digunakan adalah inivariat dan bivariat menggunakan uji *paired sample t test*.

HASIL

Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini:

Rata-rata kesiapan ibu menghadapi persalinan sebelum dan sesudah kelas ibu hamil

Tabel 1. Rata-Rata Kesiapan Ibu Menghadapi Persalinan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar

Karakteristik	N	Mean	Std Deviasi
Sebelum Dilaksanakan Kelas Ibu Hamil	18	41,44	14,460
Setelah Dilaksanakan Kelas Ibu Hamil	18	45,67	12,391

Berdasarkan tabel 1 didapatkan nilai rata-rata kesiapan ibu menghadapi persalinan sebelum dilaksanakan kelas ibu hamil adalah 41,44 dan rata-rata setelah dilaksanakan kelas ibu hamil adalah 45,67 jadi dapat disimpulkan ada peningkatan rata-rata kesiapan ibu menghadapi persalinan setelah mengikuti kelas ibu hamil.

Efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan

Hasil analisis bivariat dengan memakai uji *Paired sampel t test*, karena hasil test normalitas data didapatkan nilai signifikan pada uji Shapiro Wilk dengan Pvalue 0,123 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar

Karakteristik	N	Pvalue	α
Kesiapan ibu Sebelum & kesiapan Sesudah	18	0,000	0,05

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Pvalue $0,000 < 0,05$, maka dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima, dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil efektif terhadap kesiapan ibu menghadapi persalinan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar.

DISKUSI

Hasil penelitian didapatkan rata-rata kesiapan ibu menghadapi persalinan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil adalah 41,44 sedangkan rata-rata sesudah 45,67, ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kesiapan ibu menghadapi persalinan sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil. Dimana uji Paired Sample Test menunjukkan nilai Asym. sig.2-tailed sebesar $0,000 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) dengan kata lain H_a diterima, maka dapat disimpulkan kelas ibu hamil efektif dalam peningkatan kesiapan ibu menghadapi persalinan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar.

Ibu hamil sering mengalami kecemasan dan stres akibat perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan, yang dapat berkontribusi pada risiko seperti kelahiran prematur, berat lahir rendah, serta depresi postpartum. Dalam konteks ini, program kelas ibu hamil dapat menjadi intervensi penting yang bertujuan mempersiapkan ibu secara fisik dan mental baik kognitif, afektif maupun perilaku terkait persiapan menghadapi persalinan. (Putri, Amalia, & Kusmawati, 2022).

Kelas ibu hamil merupakan kelompok belajar yang dipandu bidan atau tenaga kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental fisik ibu menjelang persalinan. Interaksi kelompok membuat materi dapat lebih relevan dan optimal diserap ibu hamil. (Lucia, Purwandari, & Pesak, 2018).

Secara konseptual, kelas ibu hamil merujuk pada pendekatan yang direkomendasikan WHO, Birth Preparedness and Complication Readiness, yang diterapkan dalam pelayanan antenatal. Tujuannya adalah meningkatkan kesiapan ibu, memastikan penggunaan tenaga kesehatan terampil, dan kesiapan menghadapi komplikasi saat persalinan. (Kamineni, 2017).

Sebuah studi quasi eksperimental di Puskesmas Teluk Pucung menunjukkan bahwa sebelum kelas ibu hamil, hanya 30,6% ibu yang siap menghadapi persalinan. Setelah mengikuti kelas, 100% responden dinyatakan siap. Perbedaan signifikan ($p = 0,000$) menegaskan efektivitas kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. (Sari, 2024).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Lucia, et all, 2018) yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dimana sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil rata-rata 43,83 (pre test) menjadi 48,47 (post test) dapat disimpulkan ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kesiapan ibu dalam persalinan di Puskesmas Tanoyan.

Kelas ibu hamil merupakan intervensi edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan, karena memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan psikologis secara terstruktur. Kelas ibu hamil yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan kesiapan fisik, mental, dan sosial ibu sebelum melahirkan, sehingga risiko komplikasi dapat diminimalkan. Efektivitas ini terjadi karena informasi yang diberikan mempengaruhi pengetahuan dan sikap, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku saat persalinan (Wahyuni & Handayani, 2021).

Menurut asumsi peneliti terjadinya peningkatan kesiapan ibu dalam persalinan setelah kegiatan kelas ibu hamil juga disebabkan faktor karakteristik ibu yaitu kombinasi pendidikan yang cukup dan umur reproduksi yang sehat dimana mayoritas ibu memiliki pendidikan tinggi dan berada di usia reproduksi sehat 20-35 tahun. Kombinasi ini menghasilkan tingkat efektivitas kelas ibu hamil paling optimal. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki kemampuan kognitif

yang lebih baik untuk menerima, memahami, dan mengaplikasikan materi pembelajaran, serta lebih aktif dalam bertanya dan mencari informasi tambahan. Ibu hamil pada usia reproduksi sehat (20–35 tahun) cenderung memiliki kesiapan fisik dan mental yang optimal untuk mengikuti kelas dan mempraktikkan materi yang diperoleh. Dapat disimpulkan Ibu dengan kedua faktor ini cenderung lebih mudah menerima materi, mampu mengelola stres, dan lebih percaya diri saat persalinan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Kelas ibu hamil efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan di UPT Puskesmas Sungai Pagar Kabupaten Kampar, dengan kata lain Hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala UPT Puskesmas Sungai Pagar yang telah memberi izin penelitian serta dosen pembimbing dan penguji yang memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan penelitian ini, serta para responden yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmayanti I, A. K. (2019). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas yang dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan di Indonesia. *Ekologi Kesehatan*, Vol. 18 (1) page 60-69.
- Kamineni, V. (2017). Kesiapan Persalinan dan Kesiapan Komplikasi pada Ibu Hamil yang Berobat di Rumah Sakit Perawatan Tersier Perkotaan. *Jurnal Perawatan Medis Keluarga*, Vol. 6 N0.2 Page 297-300.
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta Selatan: Kemenkes RI.
- Kristianingsih, A. &. (2019). Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Branti Raya Kecamatan Branti Lampung Selatan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.30872/jkmm.v1i2.2961>
- Kepley, J. M.
- Lucia, S., Purwandari, A., & Pesak, E. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Jidan Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol. 3 No. 1.
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.
- Putri, N. R., Amalia, R., & Kusmawati, I. I. (2022). Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, Vol. 5 No. 1.
- Sari. (2024). Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Menghadapi Persalinan di Puskesmas Teluk Pucung. *Malahayati Nursing Jurnal*, Vol. 6 No. 3 page 968-974.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta: PT Alfabet.
- Sukawati, H., & Futriani, E. S. (2024). Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesiapan Ibu Menghadapai Persalinan di Puskesmas Teluk Pucung. *Manuju : Malahayai Nursing Journal*, Vol. 6 (3) page 968-974.
- Wahyuni, & Handayani. (2021). Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Kesiapan Persalinan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol.12 No.3 page 210-217.
- WHO. (2014). *WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank, Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2013*. Geneva: World Health Organization.